



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Eva Agus Triana
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 7000
Jumlah Pemuda : 20
Bulan/Tahun : Maret 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Tendamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Pucang merupakan desa yang memiliki tatanan sosial yang cukup beragam dan berjalan. Salah satu keunggulan Pucang ialah sebagian wilayahnya terletak di sepanjang jalan Kabupaten sehingga berpotensi besar menawarkan berbagai produk UMKM. Beberapa potensi yang ditemukan antara lain: 1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) BUMBES membawahi beberapa bidang usaha yaitu pasar desa, rumah makan joglo, air mineral, pengelolaan sampah, sewa lahan pertokoan, dan potensi wisata 2. Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Tani Dari Kembang Duren yang Pucang miliki, hampir terdapat KWT setiap dununya, kami hanya baru mengunjungi 1 KWT. 3. UMKM Desa Pucang memiliki banyak sekali UMKM dengan produk-produk terbaik, baik memproduksi olahan pertanian maupun produk lainnya. Selain BUMDES dan KWT, kami haru hanya mengunjungi UMKM yang memproduksi bubuk kopi terbaik. 4. Sekolah Salah satu bidang yang oleh PemDes bawah ialah TK dan PAUD. Kami telah melihat langsung salah satu TK yang sedang menyelenggarakan kegiatan pertemuan rutin. 5. Karang Taruna Karang Taruna desa cukup aktif, dan sudah ada pembicaraan untuk dipertemukan dengan para peramalanya suatu hari. 6. TPQ dan kegiatan keagamaan Pucang memiliki TPQ yang aktif berjalan, disupport oleh masjid besar "As-Shiddiq" sebagai Islamic Centre di tengah nuansa jalan raya kota, sering menyelenggarakan kajian umum. 7. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk PKBM ini kami masih mencari tahu lebih lanjut.	Beberapa masalah yang kami temui terkait 7 potensi di atas, antara lain: 1. BUMDES - Terdapat titik-titik potensial yang belum dikelola optimal - Pemuda enggan mengambil peran untuk terlibat - Pendapatan masih hanya mencapai ratusan juta, belum milyaran - Potensi wisata yang belum memiliki pengelola - Pengelolaan sampah yang terhenti 2. KWT - Beberapa KWT mungkin memiliki masalah yang sama terkait keaktifan dalam bercocok tanam oleh karena minim lahan, minim modal pembelian bibit dan pemupukan - Kurang konsistennya menerapkan Pangan Lestari di pekarangan - Mampu produksi namun terkendala marketing 3. UMKM - Beberapa mungkin redup, memiliki masalah yang kompleks tersendiri seperti permodalan dan kebutuhan alat dan mesin produksi. - Masalah akar yang ditemui: pemasaran. Kesulitan memasarkan produk dalam lokal, mengingat daya beli rendah, daya saing tinggi. 4. Sekolah - Minimnya gaji bagi para guru mengingat sudah banyak saingan sekolah sejenis 5. Karang Taruna - Keaktifan para pemuda hanya diarahkan pada kegiatan yang sifatnya temporer seperti 17-an. - Lebih memilih bekerja dan merantau dibanding tinggal dan membudaya 6. TPQ dan Kegiatan Keagamaan - Kami belum menemukan permasalahan yang berarti 7. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) - Kami belum menemukan permasalahan yang berarti	Sejauh ini, kami baru hanya melakukan observasi dan identifikasi serta penyusunan aksi pada bulan selanjutnya.	Jumlah (10). Kami belum terkoneksi secara langsung dengan para pemuda lebih banyak, namun kami telah dan akan terkoneksi dengan para aktivis desa selain yang ada di Balai Desa, antara lain: 1. Bu PKK 2. Bu KWT 3. Bu Rini: pemilik usaha garment 4. Pak Anto: pemilik usaha kopi 5. Mas Adi: alumni PKKP dan anggota karang taruna	Jumlah (1). KWT Winanga Kenanga Lestari	Masih dalam proses	Berencana data potensi desa tersebut sehingga kami perlu melakukan inisiasi pengumpulan secara terpadu. Selain itu, kami juga perlu melakukan pemetaan potensi unggulan yang akan kami fokuskan selama 6 bulan kedepan.	Berbagai potensi tersebut tidak serta merta kami gerakan, namun kami pilih berdasarkan kemampuan yang ada: Beberapa masalah yang kami temui terkait 7 potensi di atas, antara lain: 1. BUMDES - Melakukan matching bisnis pada titik potensial, jika memungkinkan kami dapat turut serta mengambil bagian berwisata disana. - Melakukan pengelolaan sampah organik dan menganak dengan mitra "Kampung Gagot Banjarnegara" sebagai pusat pelatihan pertanian perdesaan swadaya yang telah fokus di bidangnya - Membuat proposal untuk menarik donatur turut serta dalam kegiatan tersebut 2. KWT - Menindaklanjuti permohonan bantuan bibit pada Politeknik Banjarnegara - Turut serta dalam kegiatan KWT untuk dapat menemukan lebih jauh kontribusi yang dapat dilakukan - Menjadi marketer produk-produk KWT melalui berbagai media - Menyediakan akses layanan perizinan usaha gratis 3. UMKM - Turut serta dalam events UMKM agar lebih dapat mengetahui kontribusi yang dapat dilakukan. - Menjadi marketer produk-produk KWT melalui berbagai media - Menyediakan akses layanan perizinan usaha gratis 5. Karang Taruna - Mengadakan pertemuan sebagai jalan mendekatkan rasi dan pertemanan serta mengetahui lebih mendalam potensi para pemuda - Memberikan motivasi terkait pentingnya tinggal dan membudaya. Pemuda yang tidak merantau pun bisa sukses dan kaya, tidak hanya bagi diri maupun masyarakat. - Memfasilitasi event (pengajian proposal) yang paling dibutuhkan pemuda. 6. TPQ dan Kegiatan Keagamaan - Turut serta berkontribusi di kemudian hari 7. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) - Turut serta berkontribusi di kemudian hari	

Mengetahui,

Kepala Desa Pucang

Anita Dwi Setiawan, S.K.M

Mengetahui,

Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Subandi S.Pd., M.M.
NIP. 19690413 199103 1 008

Mengetahui,

Seksi Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disperapar Provinsi Jawa Tengah

Roy FR Azis, S.P., M.Si
NIP. 19840706 199001 1 001

Semarang, 29 Maret 2023

Peserta,

Eva Agus Triana, S.I.P

Mengetahui,

Tim Teknis

Muhammad Syah Pribaka R. M.F
NIP. 199503 231202203 1 008